

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi Garut yang terdiri dari Universitas Garut, Institut Pendidikan Indonesia dan Institut Teknologi Garut yang telah mengikuti program MSIB Kampus Merdeka ini tidak hanya berpacu pada konversi SKS dan pendanaan uang saku yang telah dijanjikan. Tetapi, pada program MSIB Kampus Merdeka yang diturunkan oleh pemerintah agar meningkatkan kompetensi, baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap serta relevan dengan kebutuhan zaman. Tujuan penelitian ini untuk menemukan dan menjelaskan motif, pengalaman dan makna program MSIB Kampus Merdeka.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, studi pustaka dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah enam orang mahasiswa di Perguruan Tinggi Garut yang terdiri dari Universitas Garut, Institut Pendidikan Indonesia dan Institut Teknologi Garut dan tiga orang narasumber merupakan PIC Kampus Merdeka dari beberapa Perguruan Tinggi yang terdiri dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Institut Pendidikan Indonesia, dan Institut Teknologi Garut. Pengambilan informan yang dilakukan melalui purposive sampling. Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif untuk peserta program MSIB Kampus Merdeka bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan mengasah *soft skills* dan *hard skills*, mendapatkan pengalaman kerja dan pembelajaran baru diluar kampus. Motif karena antara lain karena konversi SKS dan uang saku yang dijanjikan oleh Kampus Merdeka, selain itu sertifikat yang diberikan oleh program ini juga dapat meningkatkan nilai tambah dalam mencari pekerjaan di masa depan. Pengalaman positif yang dialami peserta MSIB Kampus Merdeka yaitu mendapatkan tawaran kerja oleh mitra yang mereka pilih di program MSIB Kampus Merdeka. Pengalaman negatif peserta MSIB Kampus Merdeka mengeluhkan kompensasi yang telah dijanjikan oleh pemerintah tidak ada untuk peserta angkatan kedua dan seterusnya. Makna program MSIB Kampus Merdeka dimaknai oleh mahasiswa Kabupaten Garut sebagai jembatan yang menggabungkan pendidikan formal dengan pengalaman praktis di dunia kerja, program MSIB Kampus Merdeka memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengambil inisiatif belajar dan mengembangkan *soft skills* serta *hard skills* sesuai dengan minat dan tujuan dari awal mereka mau melakukan program MSIB Kampus Merdeka.

Kata Kunci : Fenomenologi, MSIB Kampus Merdeka, Mahasiswa

ABSTRACT

The background of this research is that collegers at Garut College consisting of University Garut, Indonesian Institute of Education and Garut Institute of Technology who have participated in the Kampus Merdeka MSIB program are not only racing on credit conversions and promised pocket money funding. However, in the Kampus Merdeka MSIB program handed down by the government in order to increase competence, both soft skills and hard skills so that they are better prepared and relevant to the needs of the times. The purpose of this research is to find and explain the motives, experiences and meaning of the MSIB Kampus Merdeka program.

This study uses a qualitative method. Data collection techniques used were in-depth interviews, participant observation, literature and documentation. The informants in this study consisted of six students at Garut College consisting of University Garut, Indonesian Institute of Education and the Garut Institute of Technology and three resource persons were PICs of the Kampus Merdeka from several universities consisting of University Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesian Institute of Education and Garut Institute of Technology. Retrieval of informants conducted through purposive sampling. Data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the motives for participants in the Kampus Merdeka MSIB program aim to improve skills and hone soft skills and hard skills, gain work experience and new learning outside the campus. The reason for this is, among other things, the conversion of credits and the pocket money promised by the Kampus Merdeka, apart from that the certificates provided by this program can also increase added value in finding jobs in the future. The positive experience experienced by the Kampus Merdeka MSIB participants was getting a job offer from the partner they chose in the Kampus Merdeka MSIB program. The negative experience of the MSIB Kampus Merdeka participants complained that the compensation promised by the government did not exist for the second batch of participants and so on. The meaning of the Kampus Merdeka MSIB program was interpreted by Garut Regency students as a bridge that combines formal education with practical experience in the world of work, the Kampus Merdeka MSIB program gives freedom to students to take initiatives to learn and develop soft skills and hard skills according to their interests and goals from the start want to do the MSIB Kampus Merdeka program.

Keywords : Phenomenology, MSIB Kampus Merdeka, Colleger